

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
JAWA TENGAH



Disusun oleh :

Nama : Wahyu Widiyanto

Nim : 1102409036

Prodi : Teknologi Pendidikan

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh :

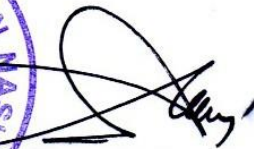
Dosen Koordinator



Drs. Supto, M.si

NIP. 19550801 198403 1 005

Kepala LPMP Jawa Tengah



Dr. Makhali, M.M

NIP.19550612 198103 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PPL II di LPMP Jawa Tengah. PPL II ini berupa pembuatan Powerpoin dan Multimedia Pembelajaran Interaktif

Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. :

1. Drs. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor UNNES.
2. Drs. Masugiono, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Suropto, M.si Dosen Koordinator PPL di LPMP Jawa Tengah.
4. Dr. Makhali, M.M Kepala LPMP Jawa Tengah.
5. Dr. Subiyantoro, M.Pd, Selaku Kepala bidang fasilitasi peningkatam mutu di LPMP Jawa Tengah.
6. Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam pelaksanaan PPL di LPMP Jawa Tengah.
7. Guru Pamong yang dengan sabar memberikan pengarahan dan bimbingan selama orientasi kelembagaan di LPMP Jawa Tengah.
8. Segenap karyawan dan karyawanati di LPMP Jawa Tengah.
9. Rekan-rekan Praktikan PPL UNNES atas kerjasama, Kekompakan dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang membantu kami dalam pelaksanaan PPL ini.

Semarang, 08 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL.....	1
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Prinsip-prinsip PPL.....	4
BAB III HASIL	
A. Pelaksanaan	6
B. Program yang dirancang	6
C. Kegiatan yang dilakukan selama PPL II.....	6
D. Faktor Pendukung	7
E. Faktor Penghambat	7
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	8
B. Saran	8

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PPL adalah semua kegiatan Kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan Pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan & teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan secara terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk nyata upaya Departemen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Oleh karena itu, Universitas Negeri Semarang yang notabenehnya merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugas utamanya bukan hanya sebagai seorang pengajar. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka kurikulum pendidikan yang khas ada dalam lembaga ini adalah adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut. 1) Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat

mengelola proses pendidikan secara profesional. 2) Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan. 3) Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait, yaitu mahasiswa, instansi dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan di tempat PPL, mengetahui dan mengenal secara langsung proses diklat di lembaga latihan.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung media pembelajaran di instansi tempat PPL (LPMP)
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah.
2. Manfaat Bagi Instansi
 - a. Memberikan masukan yang bermanfaat untuk pengembangan lembaga.
 - b. Memperluas kerja sama antara tempat latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
 - c. Membantu pelaksanaan program kerja lembaga.
 - d. Membimbing dan memberi pengarahan dalam mengerjakan suatu pekerjaan.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan instansi yang terkait.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan instansi yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, lembaga atau tempat latihan yang lain

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, praktik tenaga kependidikan lainnya serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi kemasyarakatan (sosial), dan kompetensi profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, lembaga atau tempat latihan yang

Dasar Pelaksanaan

1. Dasar konseptual

- a. Tenaga kependidikan tempat dijalur pendidikan sekolah, dijalur pendidikan luar sekolah, lembaga dan serta instansi.
- b. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.

- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- e. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

2. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru dan tenaga kependidikan lainnya sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru dan tenaga kependidikan lainnya adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional. Oleh karena itu perlu ada suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Prinsip-prinsip PPL

1. PPL dilaksanakan atas tanggung jawab bersama antara UNNES dengan sekolah, lembaga atau tempat latihan lainnya.
2. PPL harus dikelola dengan baik dengan melibatkan berbagai unsur UNNES, Dinas pendidikan dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau lembaga. UNNES, Dinas Pendidikan dan pihak-pihak terkait memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa.

6. PPL tidak dapat diganti dengan *microteaching* atau *peerteaching*. PPL harus tetap dilaksanakan disekolah atau lembaga.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah atau pamong di tempat latihannya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menenpuh mata kuliah lainnya.

BAB III

HASIL

A. Pelaksanaan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Jl. Kyai Mojo Sronдол Kulon Semarang kode Pos 50263.

B. Program yang Dirancang

Berdasarkan kesepakatan bersama antara guru pamong dan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL) di LPMP Jawa Tengah pada tanggal 10 September 2012, bahwa program kerja PPL II adalah pembuatan produk Media Pembelajaran Interaktif (MPI) secara individu. Adapun tugas yang lainnya yaitu masuk pada tiap-tiap seksi yang ada di LPMP Jawa Tengah yang telah dibagi pada masing-masing seksi oleh guru pamong.

PPL II di LPMP Jawa Tengah dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Uraian pada masing-masing tugas dan program kerja yang terdapat dalam PPL II terlampir pada daftar lampiran.

C. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam PPL II di LPMP Jawa Tengah

1. Pembuatan Media Pembelajaran untuk Pelatihan Diklat

Pembuatan media pembelajaran untuk anak SMP mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan tugas individu mahasiswa PPL II di LPMP Jawa Tengah. Materi yang diambil pada pembuatan media pembelajaran yang berupa PowerPoint yaitu materi dari buku paket bahasa Inggris SMP. Media pembelajaran ini dibuat atas kesepakatan dengan guru pamong sesuai latar belakang pendidikan yang diampu oleh guru pamong masing-masing mahasiswa PPL di LPMP Jawa Tengah.

2. Laporan Kegiatan Mahasiswa PPL II pada Seksi di LPMP Jawa Tengah

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan ini berbeda-beda, kegiatan disesuaikan pada masing-masing seksi dimana mahasiswa praktikan ditempatkan. Di dalam seksi ini mahasiswa mempunyai tugas

untuk membantu staf pada bagian seksi masing-masing. Di sela-sela tugas di seksi ini mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengerjakan tugas akhir.

D. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan PPL II ini berjalan lancar karena didukung banyak faktor, diantaranya adalah LPMP Jawa Tengah memiliki banyak fasilitas dan sarana yang mendukung, sehingga mendukung kegiatan PPL II mahasiswa praktikan.

Adanya penerimaan yang hangat dan akrab dari pihak LPMP khususnya Dr. Makhali, M.M selaku kepala LPMP Jawa Tengah, koordinator PPL dan guru pamong sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL ini dengan baik dan lancar. Selain itu juga untuk memotivasi dan membangun semangat untuk melaksanakan PPL II. Guru pamong juga senantiasa memberi bimbingan kepada praktikan baik dalam proses pembuatan tugas individu hingga proses penyusunan laporan ini.

E. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan PPL ini seringkali mengalami faktor penghambat dalam melaksanakan PPL. Faktor penghambatnya yaitu letak tempat pelaksanaan PPL yang kurang strategis jaraknya dari kost, sehingga seringkali ada yang terlambat sesuai jam kerja di LPMP.

Selain itu juga seringkali ada teguran dari dosen koordinator karena sering mahasiswa yang tidak masuk dalam melaksanakan PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di LPMP Jawa Tengah, maka kesimpulan yang diberikan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap tenaga pendidikan.
2. Banyak hal – hal baru, serta pengalaman yang sangat berharga selama kegiatan PPL di LPMP Jawa Tengah diantaranya kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.
3. Banyak belajar tentang disiplin dan semangat kerja serta profesional dalam bekerja dari para pegawai LPMP Jawa Tengah.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa praktikan
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa praktikan / pegawai LPMP Jawa Tengah
 - Senantiasa saling membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL
 - Jadikan kegiatan PPL ini sebagai bekal ketika kita terjun di dalam masyarakat dan dunia kerja nantinya
2. Untuk pihak Lembaga LPMP Jawa Tengah
 - Untuk semua pegawai agar selalu terus disiplin, bertanggung jawab dan giat bekerja agar dapat mempertahankan prestasi dan profesionalisme kinerja.
 - Untuk guru pamong diharapkan untuk tetap mempertahankan kualitas, tanggung jawab dan profesionalitasnya dalam membimbing mahasiswa PPL di tahun-tahun berikutnya.

REFLEKSI DIRI

Dengan mengucap puji syukur kepada Tuhan YME, pada akhirnya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar walaupun ada hambatan yang pernah dialami saat melaksanakan PPL. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan Kompetensi sosial. PPL terdiri dari dua tahap yaitu PPL I dan PPL II yang dilaksanakn secara simultan.

Dalam pelaksanaan PPL II yang berlangsung di LPMP jawa tengah, kami mendapatkan tugas akhir untuk membuat media pembelajaran PowerPoint. Selain tugas akhir kami mahasiswa praktikan juga mendapat pekerjaan sesuai dengan bagian kami masing-masing.

1. Kekuatan dan Kelemahan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan LPMP.

- Kekuatan yaitu lembaga ini sebagai barometer kualitas mutu pendidikan di jawa tengah. Komitmen yang dibangun dari ketua LPMP memberi kekuatan bagi karyawan di LPMP guna selalu meningkatkan kinerja secara optimal . kemampuan yang pegawai yang handal, kompeten, dan profesioanl menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga ini.
- Kelemahan yaitu kedisiplinan pegawai perlu diperhatikan terutama bagian Widyaiswara. Hal ini penting mengingat kedisiplinan merupakan bagian dari sifat Prosesional pegawai.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Fasilitas di LPMP sangat memadai sebagai lembaga penjaminan mutu pendidikan yang sebagian kegiatannya adalah menyeleggarakan Pelatihan Diklat dan Workshop bagi guru-guru dasar dan menengah guna memberi penguatan atas kemampuan pedagoegik peserta. Gedung yang serba lengkap, Seperti Gedung Luas dan Besar Ber AC, laboratorium terpadu, Aula, koperasi pegawai, Tempat ibadah, Sarana olahraga, perpustakaan lengkap, ruang makan, dan hotspot area atau akses internet gratis, ruang pertemuan , Ruang Widyaiswara

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pratikan adalah Ratna Arifah, S. Pd. selama pelaksanaan PPL 2 yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru pamong yang aktif, profesional dalam melaksanakan, berpenampilan baik dan ramah serta kooperatif dalam menjalin komunikasi dengan teman kerjanya. Beliau juga memberikan kesempatan bagi praktikan untuk ikut mendampingi beliau saat melaksanakan tugas diklat, agar praktikan bisa mengetahui situasi lembaga.. Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Drs. Suropto, M.si.. Kualitas dari dosen pembimbing sangat baik, karena selalu memberikan pengarahan pada saat bimbingan yang beliau laksanakan sebelum praktikan terjun ke lapangan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik. Dosen pembimbing juga telah menciptakan suasana kekeluargaan yang komunikatif dengan praktikan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan akrab. Beliau juga selalu membimbing praktikan saat kunjungan ke lembaga.

4. Kualitas

Segi Kualitas LPMP memiliki kompetensi baik, tenaga kepegawaian yang royal dan memiliki dedikasi yang tinggi. Ketua LPMP sebagai pengayom yang baik, Segi sosial tejalin akrab. Kerja pegawai baik dalam lembaga dengan berbagai pelatihan yang diselenggarakan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan melaksanakan PPL sudah diberi bekal yang didapat selama mengikuti kuliah seperti mata kuliah yang berkaitan dengan kurikulum yang didalamnya juga mempelajari tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Sehingga diharapkan dalam pelaksanaan PPL ini kami tidak akan menukan kesulitan-kesulitan.

6. Nilai tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1I

Selama pelaksanaan PPL II, praktikan dapat mengetahui dan mengerti :

1. Sistem dan struktur kelembagaan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jateng
2. Mengenal staf-staf yang ada di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jateng
3. Terjalin Hubungan yang baik dengan pegawai LPMP .
4. Pengalaman sebagai pengembang bagian Kurikulum dan DIKLAT semakin mantap.

7. Saran bagi LPMP dan UNNES

1) Saran praktikan bagi LPMP

Diharapkan LPMP selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi semua karyawan maupun guru-guru peserta diklat dan workshop sehingga visi dan misi LPMP dapat tercapai dan fungsi LPMP sebagai lembaga penjamin mutu akan efektif. Dengan adanya PPL ini diharapkan pihak LPMP dapat terus berpartisipasi dalam menyiapkan generasi penerus yang diperlukan dalam tantangan di dunia pendidikan.

2) Saran praktikan bagi UNNES

Diharapkan untuk meningkatkan koordinasi pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan PPL, dan diharapkan selalu memantau perkembangan praktikan selama mengikuti PPL di balai latihan maupun di sekolah, dalam hal ini di LPMP demi kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pendidik yang profesional dan berkompeten seperti yang tercantum dalam tujuan penyelenggaraan PPL.

Kinerja dosen pendamping diharapkan agar lebih berperan aktif membimbing praktikan selama melaksanakan tugas PPL, agar mengetahui sejauh mana perkembangan mahasiswanya, apakah sesuai dengan harapan dan tujuan dari dilaksanakannya PPL itu sendiri.

Demikian Refleksi diri dari praktikan selama mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan II di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jateng. Terima kasih atas semua pihak yang telah membantu

pelaksanaan dan teman-teman atas kerjasamanya dalam pelaksanaan program PPL II ini.

Semarang, 06 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan



Ratna Arifah, S. Pd

NIP. 19750912 200312 2 001



Wahyu Widiyanto

NIM. 1102409036